

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIFFERENSIASI BASED LEARNING  
(DBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 18 MAKASSAR**

M.Rustam<sup>1</sup>, Andi Bunyamin<sup>2</sup>, Mustamin<sup>3</sup>, Akhmad Syahid<sup>4</sup>, Muh Azhar  
Burhanuddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muslim Indonesia

[110120220124@student.umi.ac.id](mailto:110120220124@student.umi.ac.id), [2andi.bunyamin@umi.ac.id](mailto:2andi.bunyamin@umi.ac.id),

[3mustamin@umi.ac.id](mailto:3mustamin@umi.ac.id), [4akhmad.syahid@umi.ac.id](mailto:4akhmad.syahid@umi.ac.id),

[5muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id](mailto:5muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Differentiated Based Learning (DBL) model on students' learning motivation in Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 18 Makassar. This research uses a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were students of SMA Negeri 18 Makassar with a sample of 92 students selected through a sampling technique. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the Differentiated Based Learning model has a positive and significant effect on students' learning motivation. The regression analysis shows that differentiated content, differentiated process, and differentiated product have positive contributions to learning motivation. The coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that 57.7% of the variation in students' learning motivation can be explained by the DBL model, while the remaining 42.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that the implementation of differentiated learning strategies can increase students' learning motivation in Islamic Religious Education learning.*

**Keywords:** *Differentiated Based Learning, learning motivation, Islamic Religious Education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Differentiated Based Learning* (DBL) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 18 Makassar dengan sampel sebanyak 92 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Differentiated Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk memiliki kontribusi positif terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,577 menunjukkan bahwa 57,7% variasi motivasi belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh model pembelajaran DBL, sedangkan 42,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** *Differentiated Based Learning*, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek intelektual, spiritual, maupun sosial. (Kosim, 2021) Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengembangkan dirinya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran inti yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman serta membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. (Aryanti, 2023) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya berorientasi pada pemahaman konsep, tetapi perlu diarahkan pada peningkatan motivasi belajar agar peserta didik mampu menginternalisasi serta

mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Hal ini menuntut penggunaan model pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik tersebut adalah model pembelajaran *Differentiated Based Learning* (DBL). Model ini menekankan pada penyesuaian pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik yang beragam, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. (Dessy Putri Wahyuningtyas et al., 2023) Melalui penerapan model ini, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya, serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, kemandirian, serta tanggung jawab dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan karena menjadi faktor utama yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Herwati et al., 2023) Motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk memperoleh nilai yang baik, tetapi juga mencerminkan dorongan internal yang membuat peserta didik tekun, gigih, dan bersemangat dalam mencapai tujuan belajar. (Rajbi, 2023) Oleh karena itu, proses pembelajaran yang efektif seharusnya mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 18 Kota Makassar, diketahui bahwa Ibu Demitri Bahriani, S.Pd.I., M.Pd. sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model pembelajaran *Differentiated Based Learning* dalam proses pembelajaran. Model tersebut digunakan untuk menyesuaikan materi, metode, serta kegiatan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

Selama observasi, penulis menemukan bahwa peserta didik menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran serta memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Guru mata pelajaran juga menyatakan bahwa penerapan model *Differentiated Based Learning* dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih variatif, fleksibel, dan berpusat pada siswa.

Meskipun *Differentiated Based Learning* telah banyak diteliti dalam berbagai konteks pembelajaran, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar kognitif serta penerapan dalam konteks kurikulum umum. Kajian yang secara khusus menelaah pengaruh *Differentiated Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas, terutama pada jenjang sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan *Differentiated Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar juga belum

banyak ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek konteks kajian dan variabel yang diteliti, yaitu mengkaji hubungan antara model pembelajaran *Differentiated Based Learning* dengan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Differentiated Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan *Differentiated Based Learning* berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang penerapan model pembelajaran inovatif dalam pendidikan agama Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mendukung peningkatan

motivasi belajar peserta didik secara optimal.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Differentiated Based Learning* (DBL) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar. (Paramita et al., 2021) Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik dengan jumlah 1077 peserta didik, sedangkan sampel penelitian sebanyak 92 peserta didik yang ditentukan melalui teknik cluster sampling. (Br. Sembiring et al., 2024) Variabel *Differentiated Based Learning* sebagai variabel bebas diukur melalui tiga indikator, yaitu diferensiasi konten (X1), diferensiasi proses (X2), dan diferensiasi produk (X3), sedangkan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 31, setelah terlebih dahulu memenuhi uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas,

multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.(Soesana et al., 2023)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket yang mencakup variabel diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan motivasi belajar peserta didik. Tahapan dalam penyusunan instrumen penelitian terdiri atas beberapa langkah, yaitu: (1) menyusun indikator variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) melakukan uji coba instrumen, dan (4) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.(Amruddin et al., 2022)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas, hasil penelitian ini menguraikan temuan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan, kemudian dilengkapi dengan pembahasan yang mengaitkan hasil tersebut dengan teori yang relevan.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif antara Variabel *Differentiated Based Learning* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik**

<b>Diferensiasi Konten X1</b>				
N	<i>Minimu m</i>	<i>Maksimu m</i>	<i>Mea n</i>	<i>S.Deviat on</i>
9 2	38	62	48.4 5	4.604

<b>Diferensiasi Proses X2</b>				
N	<i>Minimu m</i>	<i>Maksimu m</i>	<i>Mea n</i>	<i>S.Deviat on</i>
9 2	33	57	46.8 6	5.296

<b>Diferensiasi Produk X3</b>				
N	<i>Minimu m</i>	<i>Maksimu m</i>	<i>Mea n</i>	<i>S.Deviat on</i>
9 2	39	58	48.3 9	4.650

<b>Motivasi Belajar Y</b>				
N	<i>Minimu m</i>	<i>Maksimu m</i>	<i>Mea n</i>	<i>S.Deviat on</i>
9 2	39	63	51.0 3	5.693

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang diteliti yaitu X1, X2, X3, dan Y memiliki jumlah responden sebanyak 92. Diferensiasi konten (X1) menunjukkan skor minimum 38, maksimum 62, dengan mean 48,45 dan standar deviasi 4,604. Diferensiasi proses (X2) diperoleh skor minimum 33, maksimum 57, mean 46,86 dan standar deviasi 5,296. Diferensiasi produk (X3) diperoleh skor minimum 39, maksimum 58, mean 48,39 dan standar deviasi 4,650. Adapun motivasi belajar (Y) diperoleh skor minimum 39, maksimum 63, dengan mean 51,03 dan standar deviasi 5,693.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.71553556
Most Extreme Differences	Absolute		.070
	Positive		.070
	Negative		-.067
Test Statistic			.070
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.321
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.309
		Upper Bound	.333

Berdasarkan kriteria uji normalitas, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dianggap tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi >0,05. Dengan demikian, data variabel Diferensiasi Konten (X1), Diferensiasi Proses (X2), Diferensiasi Produk (X3) dan Motivasi Belajar (Y) berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Homogenitas**

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar	Based on Mean	.018	1	90	.892
	Based on Median	.011	1	90	.917
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	89.962	.917
	Based on trimmed mean	.018	1	90	.894

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 3 menggunakan SPSS versi 31 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,892 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa model

pembelajaran *Differentiated Based Learning* terhadap Motivasi Belajar peserta didik Di SMA Negeri 18 Kota Makassar adalah homogen.

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Diferensiasi Konten	.618	1.619
	Diferensiasi Proses	.563	1.777
	Diferensiasi Produk	.737	1.357

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel diatas diperoleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance 0.10 dan VIF dibawah 10. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yang menyebabkan terjadinya multikolinearitas.

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.066	3.110		.665	.508
	Diferensiasi Konten	.010	.069	.019	.144	.886
	Diferensiasi Proses	-.045	.062	-.103	-.726	.470
	Diferensiasi Produk	.051	.062	.101	.816	.417

a. Dependent Variable: abs\_RES

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen yang meliputi diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi

produk. Pada uji Glejser, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi variabel diferensiasi konten sebesar 0,987, variabel diferensiasi proses sebesar 0,583, dan variabel diferensiasi produk sebesar 0,986. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi salah satu asumsi klasik.

**Tabel 5 Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Diferensiasi Konten	Between Groups	(Combined) 1848.421	21	78.495	4.225	<.001
	Linearity	1055.290	1	1055.290	56.801	<.001
	Deviation from Linearity	593.111	20	29.656	1.596	.078
	Within Groups	1300.502	70	18.579		
Total	2948.922	91				

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Diferensiasi Proses	Between Groups	(Combined) 1943.109	23	84.483	5.712	<.001
	Linearity	1504.938	1	1504.938	101.746	<.001
	Deviation from Linearity	438.171	22	19.917	1.347	.176
	Within Groups	1065.793	68	14.791		
Total	2948.922	91				

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Diferensiasi Produk	Between Groups	(Combined) 1001.259	17	58.898	2.238	.009
	Linearity	746.233	1	746.233	28.353	<.001
	Deviation from Linearity	255.025	16	15.939	.606	.870
	Within Groups	1947.644	74	26.320		
Total	2948.922	91				

Uji Leniaritas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel-variabel model pembelajaran *Differentiated Based Learning* (X) dengan Motivasi Belajar (Y) berbentuk linear. Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi variabel

variabel pembelajaran *Differentiated Based Learning* yaitu Diferensiasi Konten (X1) 0.078, Diferensiasi Proses (X2) 0.176, dan Diferensiasi Produk (X3) 0.870. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara variabel-variabel pembelajaran *Differentiated Based Learning* dalam pembelajaran mempengaruhi Motivasi Belajar peserta didik.

**Tabel 5 Uji Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.319	4.951		.468	.641
	Diferensiasi Konten	.291	.109	.236	2.684	.009
	Diferensiasi Proses	.534	.099	.495	5.380	<.001
	Diferensiasi Produk	.198	.099	.162	2.000	.049

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien regresi, signifikansi dan t hitung. Pada variabel Diferensiasi Konten (X1) diperoleh koefisien regresi sebesar 0,291 dengan signifikansi 0,009 dan t hitung 2,684. Variabel Diferensiasi Proses (X2) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,534 dengan nilai signifikansi < 0,001 dan t hitung 5,380. Variabel Diferensiasi Produk (X3) diperoleh koefisien regresi 0,198 dengan nilai signifikansi 0,049 dan t hitung 2,000. Secara keseluruhan model regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independent berpengaruh terhadap Motivasi Belajar peserta didik dengan tingkat pengaruh yang bervariasi. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Differentiated Based Learning* berpengaruh terhadap Motivasi Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Differentiated Based Learning* memiliki peran dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Instrumen diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk dalam model *Differentiated Based Learning* mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut teori Model Pembelajaran, *Differentiated Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses, materi, dan hasil belajar dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan peserta didik. (Prafitasari et al., 2023) Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan

motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Differentiated Based Learning* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa model *Differentiated Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Variabel diferensiasi konten (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi 0,009, variabel diferensiasi proses (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,534 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , dan variabel diferensiasi produk (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,198 dengan nilai signifikansi 0,049. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel *Differentiated Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Differentiated Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, proses, dan hasil belajar peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar secara optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Differentiated Based Learning* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan antara variabel *Differentiated Based Learning* yang meliputi diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk dengan motivasi belajar peserta didik.

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear dengan bantuan SPSS versi 31 for Windows menghasilkan nilai signifikansi  $< 0,05$  pada masing-masing variabel, yaitu diferensiasi konten sebesar 0,009, diferensiasi proses sebesar  $< 0,001$ , dan diferensiasi produk sebesar 0,049. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Differentiated Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta

didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Kota Makassar. Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti bahwa *Differentiated Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, proses, dan hasil belajar peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar secara lebih optimal, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, mandiri, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yunianti, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (F. Sukmawati (ed.); Cetakan 1). PRADINA PUSTAKA.
- Aryanti, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Bumi Aksara.
- Br. Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (Teori dan Praktik)* (B. Ismaya, A. Maharani, A. Syatifa, & Utamirohmahsari (eds.); Cetakan 1). CV Saba Jaya Publisher.
- Dessy Putri Wahyuningtyas, Susanti, R. A., & Elvira, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*

- Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka.* PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan: Konsep – Teori – Aplikasi.* PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Kosim, M. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Paramita, W. R., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 3). Widya Gama Press.
- Prafitasari, A. N., Laeli, A. F., & Usman, A. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Belajar Dinamis dan Inovatif.* PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Rajbi, Z. (2023). *Motivasi Belajar Siswa: Peran orang Tua dan Kreativitas Guru.* PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (D. D. Pratama (ed.); Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.

